

**PERAN BALAI LATIHAN KERJA DALAM MEMBENTUK
KEMANDIRIAN MASYRAKAT DI LAMPUNG
(Studi Pada UPTD BLK Bandar Lampung)**

Skripsi

**NININ SEPTIANI
NPM . 1731090019**



Prodi : Sosiologi Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PERAN BALAI LATIHAN KERJA DALAM MEMBENTUK
KEMANDIRIAN MASYRAKAT DI LAMPUNG
(Studi Pada UPTD BLK Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Agama(S.Sos)

**Oleh :
Ninin Septiani
NPM . 1731090019**

Program Studi : Sosiologi Agama

**Pembimbing I : Dr. Siti Badi'ah, M.ag
Pembimbing II : Luthfi Salim, M. Sosio**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Unit pelaksanaan balai latih kerja (BLK) sebagai lembaga pelatihan milik pemerintah dalam menghadapi tantangan saat ini dan kedepan dengan meningkatkan potensi angkatan kerja melalui pelatihan-pelatihan berbasis kompetensi dalam fungsinya untuk memberikan dan memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan keterampilan, produktifitas, disiplin dan sikap kerja yang pelaksanaannya lebih mengutamakan praktek dari pada teori dengan adanya pelatihan kerja diharapkan akan menciptakan kemandirian masyarakat yang terampil dan berkualitas sehingga tenaga kerja meningkat dan dapat bersaing.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : bagaimana metode UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) dalam pemberdayaan masyarakat Dan bagaimana dampak UPTD Balai Latihan Kerja dalam membentuk kemandirian masyarakat? Adapun tujuan dari penelitian ini yakni ingin mengetahui metode UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) dalam pemberdayaan masyarakat serta ingin mengetahui dampak UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) dalam membentuk kemandirian masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif dan penelitian ini dilaksanakan Di UPTD BLK Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan reduksi data, pengajian, dan kesimpulan.

Berdasarkan data-data penelitian dapat penulis simpulkan bahwa metode yang di gunakan oleh UPTD BLK dengan tahap proses pelatihan : Perekrutan peserta pelatihan, jumlah, fasilitas pelatihan, kemudian tahap-tahap dalam pelaksanaan proses pelatihan yaitu : pemberian motivasi, pemberian materi, Metode pelatihan yang digunakan dalam proses pelatihan ini pembelajaran teoritis menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan shop talk, dilanjutkan dengan pendalaman materi menggunakan metode diskusi dan praktek. serta adanya pelatihan kerja oleh Balai Latihan Kerja berdampak positif dalam meningkatkan potensi angkatan kerja demi terwujudnya

pengurangan tingkat pengangguran di Kota Bandar Lampung seseorang harus memiliki komitmen yang tinggi, memiliki sikap tanggung jawab, berfikir sistematis dan logis, menguasai materi atau tugas yang diberikan, dan menjadi bagian orang-orang yang profesional di dalam pekerjaan. pelatihan yang diterapkan di UPTD Balai Latihan Kerja Bandar Lampung mampu meningkatkan profesionalisme kerja peserta didik, mampu meningkatkan kepercayaan diri para peserta didik menjadi lebih aktif, menjadi pribadi yang mandiri, dan mampu mengambil suatu keputusan.

Kata Kunci : Peran Lembaga, Kemandirian Masyarakat



ABSTRACT

The work training center (BLK) implementation unit as a government-owned training institution in facing current and future challenges by increasing the potential of the workforce through competency-based training in its function to provide and obtain, improve and develop skills, productivity, discipline and work attitudes whose implementation prioritizes practice rather than theory, with job training it is hoped that it will create an independent, skilled and qualified community so that the workforce increases and can compete.

The problem in this research is: what is the method of the Job Training Center UPTD (BLK) in empowering the community and what is the role of the Job Training Center UPTD in shaping community independence? The aim of this research is to know the method of the Job Training Center UPTD (BLK) in empowering the community and to know the role of the Job Training Center UPTD (BLK) in forming community independence. The type of research used by researchers is qualitative, with a descriptive approach and this research was carried out at UPTD BLK Bandar Lampung. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation, while data analysis in qualitative research is carried out by data reduction, study and conclusions.

The results of this research show that the community empowerment process at UPTD BLK Bandar Lampung is: (1) preparation of activity planning (2) implementation of activities (3) marketing, this uses the RRA method. And for the role of work training centers (BLK) to form community independence, namely carrying out training for prospective workers to produce quality human resources who have high knowledge and skills. Based on research data, the author can conclude that a person must have high commitment, have a responsible attitude, think systematically and logically, master the material or tasks given, and be part of professional people at work. The training implemented at the Bandar Lampung Job Training Center UPTD is able to increase students' work professionalism, is able to increase students' self-confidence to become more active, become independent individuals, and able to make decisions.

Key Words: Role of Institutions, Community Independence.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ninin Septiani
NPM : 1731090019
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Balai Latihan Kerja Dalam Membentuk Kemandirian Masyarakat Di Lampung (Studi Pada Uptd Blk Bandar Lampung)”** adalah benar-benar karya sendiri, bukan jiplak karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan sumber didalamnya. Apabila skripsi saya ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab dan saya siap menerima segala sanksi yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 14 Desember 2023

Penulis



Ninin septiani

NPM.1731090019



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul : Peran Balai Latihan Kerja Dalam Membentuk
Kemandirian Masyarakat Di Lampung (Studi
Pada UPTD BLK Bandar Lampung)
Nama Mahasiswa : Ninin Septiani
NPM : 1731090019
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk diajukan dan dipertahankan dalam "Sidang Munaqosah" di
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Siti Badi'ah, M.Ag.

NIP. 1977122520031222001

Luthfi Salim, M.Sosio.

NIDN. 2009069601

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Sosiologi Agama**

Ellya Rosana, S.Sos., M.H.

NIP. 197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Peran Balai Latihan Kerja Dalam Membentuk Kemandirian Masyarakat Di Lampung (Studi Pada UPTD BLK Bandar Lampung)”** disusun oleh **Ninin Septiani, NPM : 1731090019, Prodi Sosiologi Agama**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal : **Kamis, 04 Januari 2024.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Ellya Rosana, S.Sos.,M.H (.....)

Sekretaris : Heni Anggraini, S.ST.,M.Kes. (.....)

Penguji Utama : Dr. Fatonah, M.Sos.I (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Siti Badi'ah, M.Ag. (.....)

Penguji Pendamping II : Luthfi Salim, M.Sosio (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Syaeni, M.A.
NIP. 195302000031001

MOTTO

قُلْ يَتَّقُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا كَانْتُمْ إِنِّيٰ غَٰمِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۚ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ
إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٦٦﴾

Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. (Q.S Al-An'am [6] : 135



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan diiringi rasa syukur kepada Allah SWT. atas segala nikmat dan rahmat-Nya yang telah diberikan kepada saya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Dua orang paling berharga dihidup saya, yang telah memberikan dukungan dari segala aspek yaitu bapak khoiri dan Ibuku siti aminah tercinta yang telah membesarkan saya dengan sabar dan penuh cinta kasih. Terimakasih Mak pak karena selalu ada disetiap langkah saya. Terimakasih untuk setiap do'a, usaha dan pengorbanan yang telah dicurahkan demi mendukung keberhasilan dan proses anakmu ini menyelesaikan studi ini.
2. Kakak ku tersayang M. Sutrisno dimanapun bedara semoga segala rahmad dan hidayah selalu mengiringi langkahmu amin.
3. Adikku ku tersayang bayu mus'arifin, terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat selama saya menyelesaikan kuliah.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Ninin Septiani, dilahirkan pada tanggal 03 september, di lebak peniangan Kecamatan Rebang Tangkas, Kabupaten Waykanan. Penulis merupakan anak dari Bapak khoiri dan Ibu Siti Aminah , anak ke dua dari tiga bersaudara. Penulis memulai jenjang pendidikan dari SD Negeri 1 tanjung tiga, Kecamatan Rebang Tangkas, Kabupaten Waykanan dari tahun 2005-2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke MTS AL-FATTAH Tanjung tiga dari tahun 2011-2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Maplus wali songo Kota Bumi, lampung utara dari tahun 2014-2017. Syukur Alhamdulillah, pada tahun yang sama penulis dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi S1 Melalui jalur SPAN-PTKIN pada tahun 2017-2023, terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 14 Desember 2023

Penulis

Ninin Septiani

NPM 1731090019

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul "**Peran Balai Latihan Kerja Dalam Membentuk Kemandirian Masyarakat Di Lampung (Studi Pada Uptd Blk Bandar Lampung)**". Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat serta umat beliau yang menegakkan kalimat Allah SWT. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak baik spritual maupun moral, penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos, M.H, selaku ketua Jurusan Sosiologi Agama dan bapak Faizal Adnan Reza, M. Psi. Psikilog, selaku sekretaris Jurusan Sosiologi Agama yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Siti Badiah M.Ag, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang penuh kesabaran dalam membimbing penulis, hingga mendapatkan judul yang baik.
5. Ibu Dr. Siti Badi'ah, M.Ag, selaku pimpinan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan saran, bimbingan dan motivasi belajar sejak peneliti mulai melaksanakan kegiatan perkuliahan hingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Luthfi Salim, M. Sosio, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan secara ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin yang telah Ikhlas memberikan ilmu dan motivasi peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta jajaran karyawan yang telah memperkenankan penulis untuk meminjam literature untuk kebutuhan penelitian.
9. Ibu Desilia Putri, S.E., M.M selaku Kepala UPTD BLK bandar lampung, terimakasih telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di UPTD BLK Bandarlampung.
10. Kepada para staf dan pegawai beserta para peserta pelatihan yang telah memberikan informasi dan membantu penulis dalam melakukan riset atau penelitian.
11. Kepada seluruh keluarga besar mbah karmo serta keluarga besarku yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Untuk sahabat sahabatku Astri Winda Astuti S.Sos dan Shinta Siti Aiyah S.Sos terimakasih atas waktu, kebaikan, keikhlasan dan dukungan yang diberikan serta selau memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk budeku sekaligus ibuku purwati terimakasih sudah menjadi pendengar dan memberikan semangat pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Untuk kk Ilham Syamsul terimakasih telah mendukung saya dan hadir memberi semangat di sisa sisa saya menyelesaikan Pendidikan ini.
15. Untuk teman teman kerjaku Tia, Maria, Yaya, Arif dan Rapi terimakasih atas segala bantuan dan pengalaman serta dukungannya yang di berikan saat saya menyelesaikan skripsi ini.
16. Keluarga besar Sosiologi Agama 2017 kelas A terimakasih telah memberikan dukungan, menjadi tempat bertanya,

bercerita, dan berkeluh kesah selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Sosiologi Agama semoga kebaikan kalian dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT.

17. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang ku banggakan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, karena keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi ilmu yang shahih aamin Ya Rabbal Alamin.

Bandar Lampung, 14 Desember 2023

Peneliti

Ninin septiani

NPM. 1731090019



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
H. Metode Penelitian	13
BAB II : LANDASAN TEORI	23
A. Peran	23
1. Pengertian peran	23
2. Syarat syarat peran	24
3. Jenis jenis peran.....	25
B. Balai Latihan Kerja	25
1. Pengertian balai latihan kerja	25
2. Bentuk-bentuk balai latihan kerja	28
3. Fungsi balai latihan kerja	29
4. Tujuan balai latihan kerja	30
5. Karakteristik balai latihan kerja.....	30
6. Peran balai latihan kerja	32
C. Kemandirian masyarakat	34
1. Pengertian kemandirian masyarakat.....	34
2. Macam macam kemandirian masyarakat	35
3. Ciri ciri kemandirian masyarakat	36
4. Karakteristik kemandirian	39
5. Fungsi kemandirian	39

D. Teori Struktural Fungsional Talcot Parson Agil	40
---	----

BAB III DESKRIPSI UNIT PELATIHAN TEKNIS DINAS (UPTD) BALAI LATIHAN KERJA (BLK) BANDAR LAMPUNG **43**

A. Gambaran Umum UPTD Balai Latihan Kerja.....	43
1. Sejarah Balai Latihan Kerja	43
2. Tujuan UPTD Balai Latihan Kerja Bandar Lampung	45
3. Visi dan Misi UPTD BLK Bandar Lampung	47
4. Pegawai di UPTD BLK Bandar Lampung	48
5. Struktur Organisasi UPTD BLK Bandar Lampung.....	48
6. Jumlah personil menurut bidang tugasnya	50
7. Tugas Pokok Dan Fungsi UPTD BLK	54
8. Sarana Dan Prasarana UPTD BLK Bandar Lampung.....	57
B. Kegiatan UPTD Balai Latihan Kerja	58
1. Program-Program UPTD BLK Bandar Lampung	58
2. Jenis program dan kejuruan di UPTD BLK bandar lampung	59
3. Proses pelatihan-pelatihan yang di lakukan Balai Latihan Kerja dan tujuannya	62
4. Metode pelatihan peserta BLK Bandar Lampung	66
5. Evaluasi UPTD Balai Latihan Kerja	67
6. Motivasi mengikuti pelatihan balai latihan kerja	71

BAB IV ANALISIS PERAN BLK DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN MASYARAKAT DI LAMPUNG (STUDI UPTD BLK BANDAR LAMPUNG)..... **73**

A. Metode UPTD Balai Latihan Kerja dalam pemberdayaan masyarakat di Bandar Lampung	73
B. Dampak UPTDN BLK (balai latihan kerja) dalam membentuk kemandirian masyarakat.....	78

BAB V PENUTUP **83**

A. Kesimpulan	83
B. Rekomendasi.....	84

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul sangat di perlukan untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami maksud suatu judul penelitian. Maka perlu kiranya untuk penulis mempertegas dan memberikan penjelasan terkait maksud dan istilah yang terkandung dalam judul penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah Peran Balai Latihan Kerja Dalam Membentuk Kemandirian Masyarakat Di Lampung (Studi UPTD BLK Bandar Lampung)

Peran adalah suatu aktivitas yang dijalankan oleh seseorang atau lembaga atau organisasi dalam merealisasi sebuah program-program yang direncanakan.¹ Peran yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan aktivitas atau kegiatan yang dijalankan oleh lembaga latihan kerja (BLK) yang melalui program-program dalam membentuk kemandirian masyarakat di Lampung.

Balai latihan kerja (BLK) merupakan salah satu program lembaga pelatihan kejuruan yang dikelola oleh pemerintah atau Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans). Balai Latihan Kerja (BLK) adalah sebuah wadah yang menampung kegiatan pelatihan untuk memberikan, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan keterampilan, produktivitas, disiplin, sikap kerja, dan etos kerja yang pelaksanaannya lebih mengutamakan praktek dari pada teori.² BLK dimaksud dalam penelitian ini balai yang membentuk sebuah kemandirian melalui sebuah program-program terhadap masyarakat yang mengikuti pelatihan tersebut

¹ Syamsir Torang, (*Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 86

² Balai Latihan Kerja (On-line), tersedia di: <http://balailatihankerjatabalong.blogspot.com/> di akses pada tgl 2 Maret 2023

Balai latihan kerja yang bertempat di tanjungkarang barat bandar lampung memiliki berbagai program-program kejuruan: office, teknologi mekanik (las listrik/las karbit), listrik dan elektronika (instansi penerangan), otomotif (sepeda motor), pertanian (mix farming, processing dan perikanan, aneka kejuruan (menjahit, membordir, anyam-anyaman, sablon), tata rias (kecantikan).

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memecahkan masalah, life skill, menjalankan program, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki.³ Kemandirian yang di maksud adalah seseorang yang mengikuti kegiatan di UPTD BLK dan sudah mempunyai skill sehingga mampu bekerja di perusahaan dan membuka usaha sendiri.

Berdasarkan batasan-batasan pengertian diatas, maka maksud judul skripsi Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Membentuk Kemandirian Masyarakat di Lampung adalah studi tentang pelatihan pengembangan Skill kepada masyarakat yang mempunyai potensi untuk di kembangkan melalui program-program balai latihan kerja (BLK) yakni office, teknologi mekanik (las listrik/las karbit), listrik dan elektronika (instansi penerangan), otomotif (sepeda motor), pertanian (mix farming, processing dan perikanan, aneka kejuruan (menjahit, membordir, anyam-anyaman, sablon), tata rias (kecantikan) guna untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki nya agar lebih berdaya dan mampu dalam hal ekonomi, serta dapat memperbaiki tingkat ekonomi baik dalam kehidupan keluarga maupun di masyarakat.

³ Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). 28

B. Latar Belakang Masalah

Pengangguran adalah masalah sosial yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan masalah yang paling berat. Bagi kebanyakan orang, pengangguran merupakan masalah masyarakat dan negara.⁴

Pengangguran atau orang yang menganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak aktif mencari pekerjaan. Kategori orang yang menganggur biasanya adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan pada usia kerja dan masanya kerja. Usia kerja biasanya adalah usia yang tidak dalam masa sekolah tetapi di atas usia anak-anak (relatif di atas 6-18 tahun, yaitu masa pendidikan dari tamat SD - tamat SMU). Sedangkan di atas usia 18 tahun, namun masih sekolah dapat dikategorikan sebagai pengangguran, meski untuk hal ini masih banyak yang memperdebatkannya.⁵

Pengangguran terjadi disebabkan antara lain, dikarenakan jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja. Selain itu kurang efektifnya informasi pasar kerja bagi para pencari kerja. Fenomena pengangguran juga berkaitan erat dengan terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK), yang disebabkan antara lain, perusahaan yang menutup/mengurangi bidang usahanya akibat krisis ekonomi atau keamanan yang kurang kondusif. Pengangguran merupakan masalah serius yang dihadapi berbagai negara di dunia, tingginya angka pengangguran akan berakibat pada lambannya jalan perekonomian. Pengangguran merupakan salah satu penyakit ekonomi yang harus diatasi dengan baik. Pengangguran yang terlalu besar membawa efek terhadap permasalahan sosial kemasyarakatan, seperti meningkatnya angka kemiskinan, memperlambat proses pembangunan, meningkatnya angka kriminalitas dan lain sebagainya.

Pembinaan dan pengembangan peningkatan kualitas sumber daya bagi pengangguran merupakan salah satu jawaban

⁴ N. Gregory Mankiw, *Makro ekonomi, Terjemahan. Fitria Liza, Imam Nurmawan*, (Jakarta: Erlangga, 2007). 154

⁵ Amiruddin idris, *Ekonomi public* (Jakarta: Depublis, 2017). 120

untuk mengurangi hal tersebut. Pembinaan dan pengembangan sumber daya yang dimaksudkan tidak hanya melalui pendidikan formal saja melainkan melalui segala kegiatan yang mampu berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu angkatan kerja. Pelatihan kerja sebagai bagian dari pembinaan dan pengembangan tenaga kerja perlu diarahkan pada pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (peserta didik), sehingga sesuai dengan harapan dan tuntutan dunia kerja yang tersedia. Diharapkan *output* dari pelatihan kerja tersebut mampu memberikan kontribusi terutama dalam hal peluang kerja yang tersedia serta penciptaan kesempatan kerja.

Hal ini berarti pelatihan kerja yang berorientasi pada pasar kerja merupakan pencari kerja maupun pengguna tenaga kerja. Untuk dapat menyelenggarakan pelatihan kerja yang berorientasi pasar kerja membutuhkan manajemen pelatihan yang tepat. Tidak hanya memahami kebutuhan pasar kerja saja, tetapi bagaimana kebutuhan pasar kerja tersebut dapat diterjemahkan dalam bentuk identifikasi keterampilan dan pengetahuan yang jelas, kurikulum yang relevan dan sistem pembelajaran yang tepat.⁶

Pendidikan dan pelatihan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan kata lain, semakin tinggi relevansi program pendidikan dan pelatihan kerja dengan pasar kerja semakin besar kemungkinan program tersebut mempersiapkan tenaga kerja terdidik dan terlatih. Secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang dan pelatihan yang pernah diikuti mencerminkan kemampuan intelektual dan jenis ketrampilan yang dimiliki adalah alat pengukur kemampuan teknisnya. Seperti hal ini, akan mengurangi masalah ketenagakerjaan, yang menyebabkan bisa mendorong pembangunan ekonomi yang lebih baik.⁷ Pemerintah memberikan sebuah pelayanan melalui Balai Latihan Kerja (BLK) dengan tujuan menciptakan tenaga kerja yang lebih produktif, tenaga kerja yang inovatif serta tenaga kerja yang mempunyai *skill* dalam mewujudkan sebuah perubahan untuk menciptakan kreativitas

⁶ *Ibid*: 98

⁷ *Ibid*: 103

lainnya. Pelatihan kerja sebagai bagian dari pembinaan dan pengembangan tenaga kerja perlu diarahkan pada pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (peserta didik), sehingga sesuai dengan harapan dan tuntutan dunia kerja yang tersedia. Diharapkan *output* dari pelatihan kerja tersebut mampu memberikan kontribusi terutama dalam hal peluang kerja yang tersedia sertapenciptaan kesempatan kerja.⁸

BLK merupakan lembaga pelatihan yang direncanakan dan dibentuk oleh pemerintah untuk membantu mengatasi beberapa masalah terkait dengan ketenagakerjaan dan pengangguran serta masalah lapangan pekerjaan di dalam negeri, terutama bagi anak putus sekolah yang tidak bisa melanjutkan sekolah karena faktor ekonomi, bagi anak yang sulit mendapatkan lapangan pekerjaan setelah menyelesaikan bangku pendidikan serta untuk angkatan pengangguran yang terjadi, mereka dapat mengikuti pelatihan keterampilan di BLK di berbagai bidang kejuruan yang ada, seperti bisnis manajemen, menjahit, teknik las, teknik listrik, bangunan dll. Sehingga peserta didik atau masyarakat yang mengikuti pelatihan mampu memiliki *skill* / keterampilan, dengan adanya *skill* / keterampilan yang dimiliki sehingga harapannya mereka dapat berdaya serta mereka dapat bekerja di perusahaan-perusahaan atau berusaha mandiri.⁹

Sebagai sebuah lembaga berskala Nasional, UPTD BLK (balai latihan kerja) Bandar Lampung sudah semestinya memiliki kontribusi nyata dalam melakukan setiap kegiatannya, yang sasarannya adalah para pengangguran yang ada diseluruh Lampung khususnya yang berada di kawasan Kota Bandar Lampung. Hal ini telah menimbulkan seputar pertanyaan tentang proses dan hasil yang selama ini telah dicapai oleh UPTD BLK Bandar Lampung yang berdiri sejak tahun 1985 M – 2023 M (38 tahun) dengan berbagai program yang telah melahirkan berbagai

⁸ Suprijal “ *Kontribusi Balai Latihan Kerja (Blk) Dalam Pemberdayaan Keterampilan Kerja Bagi Masyarakat Gampong Ruak Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan*” (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah DanKomunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh 2017).

⁹ <http://www.kios3in1.net/010/1profil.php>, (Diakses pada tanggal 29 /03/ 2023 jam 23:00 wib).

teknisi-teknisi yang handal dalam mengisi dunia kerja yang berskala Nasional sampai Internasional.¹⁰

Hal ini merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh UPTD BLK Bandar Lampung dalam membantu pemerintah untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Lampung. Sementara ini kedudukan dan keberadaan UPTD BLK Bandar Lampung belum mampu sepenuhnya mengatasi permasalahan pengangguran yang terjadi, dari hasil observasi selama ini bahwa mereka tidak mendapatkan pekerjaan dikarenakan ada beberapa faktor, diantaranya: kurangnya penyediaan lapangan kerja, tidak ada modal untuk memulai usaha, tidak ada *skill* yang dibutuhkan oleh pengguna jasa dan lain sebagainya.¹¹ Oleh karenanya, salah satu solusi untuk keluar dari masalah tersebut, pemerintah membentuk satu program yaitu Balai Latihan Kerja, di mana para pengangguran dapat dibina dan diberikan pelatihan keterampilan kerja sehingga dapat membuatnya mandiri.

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki. Daya kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik dan afektif serta sumber daya lainnya yang bersifat fisik/ material. Kemandirian masyarakat dapat dicapai tentu memerlukan sebuah proses belajar. Masyarakat yang mengikuti proses belajar yang baik, secara bertahap akan memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan secara mandiri.¹²

Sebenarnya jika dilihat dari realita kehidupan manusia, pada dasarnya manusia mempunyai pilihan untuk bekerja atau menganggur, dan karena kerja dikaitkan dengan upah maka orang hanya akan bekerja bila dari pekerjaan itu dia memperoleh

¹⁰ *Ibid*

¹¹ *Ibid*

¹² Sjapri Sairin, *Perubahan Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2002). 267

penghasilan yang melebihi pendapatan saat tidak bekerja. Dengan begitu masalah bekerja atau nganggur tergantung pada upaya manusia menetapkan pilihan terbaik bagi dirinya. Sebab orang yang tidak bekerja itu bukan karena tidak adanya lapangan pekerjaan tapi karena sengaja tidak bekerja untuk mengharapkan pekerjaan yang lebih baik dari yang ada. Ada pula yang belum mau bekerja sebab dengan tidak bekerjapun kehidupannya sudah terjamin baik karena ditopang oleh keluarganya atau mungkin sudah punya tabungan yang bisa digunakan untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari. Pilihan itu tentu tidak berlaku bagi masyarakat yang kurang beruntung yaitu hanya bisa memilih untuk bekerja untuk mendapatkan upah yang digunakan untuk menyambung hidup lebih lama.¹³ Melihat hal ini Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja dan berusaha. Allah berfirman dalam surah (QS At-Taubah: 105):

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ

Artinya: “Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS At-Taubah: 105).¹⁴

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa, Allah swt telah memerintahkan kepada manusia untuk bekerja keras. Dengan berbagai macam pekerjaan dimana kelak Allah swt akan menyampaikan kepada manusia apa-apa saja yang telah ia kerjakan. Ini menunjukkan bahwa seorang muslim diwajibkan untuk bekerja dan tidak menganggur serta bekerja yang sesuai

¹³ Darman Arius Said, “Pelaksanaan Program Balai Latihan Kerja dalam Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia di Provinsi Kepulauan Riau”. Jurnal Ilmu politik dan Sosial : Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2017.

Al-Qur'an dan Terjemahan, *Mujamma' Al Malik Fahd Li Thiba'ah Al Mush-Haf Asy-Syarif Medinah Munawwarah*. Kerajaan Saudi Arabiah. Juz 8, hal. 222.

dengan perintah agama yaitu pekerjaan-pekerjaan yang baik lagi halal. Sebab kelak manusia akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang sudah ia kerjakan di atas bumi ini.

Hal ini berarti pelatihan kerja yang berorientasi pada pasar kerja merupakan pencari kerja maupun pengguna tenaga kerja. Untuk dapat menyelenggarakan pelatihan kerja yang berorientasi pasar kerja membutuhkan manajemen pelatihan yang tepat. Tidak hanya memahami kebutuhan pasar kerja saja, tetapi bagaimana kebutuhan pasar kerja tersebut dapat diterjemahkan dalam bentuk identifikasi keterampilan dan pengetahuan yang jelas, kurikulum yang relevan dan sistem pembelajaran yang tepat.¹⁵ Lembaga atau organisasi formal maupun non formal yang menaungi pembinaan para calon tenaga kerja yang ada, pada umumnya hadir dalam berbagai bentuk dan mekanisme. Sehingga dalam menentukan arah dan hasil dari sebuah pembinaan menjadi tolak ukur suatu lembaga tersebut dalam menyukseskan tujuan organisasinya.

Salah satu cara yang di tempuh UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Bandar Lampung untuk mengembangkan keterampilan (*Skill*) adalah dengan cara melaksanakan program pelatihan kejuruan berbasis kompetisi (PBK) maupun pelatihan berbasis masyarakat (PBM) di antaranya adalah: teknik listrik, teknik las, refrigeration, garment Apparel (konveksi atau menjahit pakaian), bisnis dan manajemen, teknik elektronika, bangunan, teknik manufaktur, teknologi informasi dan komunikasi, teknik otomotif.¹⁶

Menurut Ardin Setiap kegiatan – kegiatan tersebut berbeda waktu yang harus di tempuh oleh peserta didik, dikarenakan semua ini sudah diatur dalam SKKNI (standar kompetensi kerja nasional Indonesia), karena setiap paket kegiatan berjumlah 16 orang dan itu sudah dilengkapi dengan

Suprijal “ *Kontribusi Balai Latihan Kerja (Blk) Dalam Pemberdayaan Keterampilan Kerja Bagi Masyarakat Gampong Ruak Kecamatan Gading Rejo*” (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh 2017).

Imam Mahfud, “*Fungsi Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Pengembangan Life skill*”, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2015. 43

semua kebutuhan pendukung dan bahan pelatihan. Pelatihan dilakukan tak hanya seminggu namun berbulan bulan. Dalam setiap kegiatan dibagi menjadi 3 kali pertemuan dalam seminggu di setiap pertemuan mempunyai waktu pelatihan 2 jam 30 menit. Berkaitan dengan indikator capaian keberhasilan dari setiap pelatihan jelas.¹⁷

Adapun fasilitas yang diberikan oleh pihak UPTD BLK yaitu berupa modul pelatihan, konsumsi, perlengkapan pelatihan, pakaian kerja, asuransi, sertifikat pelatihan (ditambah sertifikat kompetensi dari BNSP jika lulus uji kompetensi).

UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Tanjungkarang Barat Bandar Lampung merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, khususnya bagi pencari kerja dan siswa putus sekolah, yang hanya memiliki tingkat pendidikan setara SLTP dan SMA, yang biasanya memiliki keterampilan rendah dan tidak mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta karena faktor ekonomi. Balai Latihan Kerja (BLK) Tanjung karang Barat Bandar Lampung adalah merupakan salah satu instrument pengembangan sumber daya manusia yang diharapkan dapat mentransfer pengetahuan, ketrampilan, dan etos kerja produktif.¹⁸

Dinas tenaga kerja provinsi Lampung mencatat 537 peserta saat ini tengah mengikuti latihan kerja di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) kota Bandar Lampung. Pelatihan kerja di UPTD BLK Bandar Lampung dilakukan 1 tahun dua kali dan saat ini masuk kedalam gelombang kedua. Ada sebanyak 537 peserta yang mengikuti dan ini di biayai oleh APBN. Peserta yang mengikuti pelatihan ini terbagi dari beberapa jurusan yakni jurusan bisnis dan manajemen ada 218 orang, teknologi informatika dan komputer 80 orang, perhotelan ada 17 orang, teknik las 76 orang, garmen apparel 45 orang, teknik otomotif 39 orang, teknik kelistrikan 34 orang, dan tata kecantikan 28 orang. Para peserta yang telah selesai mengikuti pelatihan nantinya akan

¹⁷ Wawancara dengan *Staf BLK* pada Tanggal 28 maret 2023

¹⁸ <http://www.kios3in1.net/010/1profil.php>, (Diakses pada tanggal 2 /3 / 2023 jam 20:00wib).

diberikan sertifikat oleh pemerintah yang bisa digunakan untuk membuka usaha dan bisa digunakan untuk mendaftar kerja perusahaan serta ada beberapa perusahaan yang bekerja sama dengan dinas BLK menampung para lulusan BLK untuk bekerja di perusahaan tersebut.¹⁹

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Peran Balai Latihan Kerja Dalam Membentuk Kemandirian Masyarakat Di Lampung (Study Pada UPTD BLK Bandar Lampung)”.

C. Fokus Dan Sub – Fokus Penelitian

Agar penelitian berjalan secara terarah, maka penelitian ini difokuskan pada

1. Metode UPTD BLK (Balai Latihan Kerja) dalam membentuk kemandirian masyarakat di Bandar Lampung.
2. Dampak UPTD BLK (Balai Latihan Kerja) dalam membentuk kemandirian masyarakat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis ungkapkan pada latar belakang masalah serta fokus dan sub fokus masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode UPTD BLK (Balai Latihan Kerja) dalam membentuk kemandirian masyarakat di Bandar Lampung?
2. Bagaimana Dampak UPTD BLK (Balai Latihan Kerja) dalam membentuk kemandirian masyarakat?

¹⁹ Wawancara dengan *Staf BLK* pada Tanggal 28 maret 2023

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui metode UPTD BLK (Balai Latihan Kerja) dalam membentuk kemandirian masyarakat di Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui dampak UPTD BLK (Balai Latihan Kerja) dalam membentuk kemandirian masyarakat

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi program studi Sosiologi Agama serta dapat menambah literatur pengetahuan melalui karya ilmiah, dan juga menjadi bahan referensi bagi yang membutuhkannya di bidang tertentu.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada lembaga UPTD BLK (balai latihan Kerja) Bandar Lampung, dan kepada masyarakat umum agar memiliki persepsi yang benar serta dapat mengambil solusi yang tepat untuk Pengembangan UPTD BLK (balai latihan kerja) Bandar Lampung kedepannya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. skripsi Atrotun Nasihah (2018) mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung “Analisis Strategi Pelatihan di BLK (Balai Latihan Kerja) Trenggalek”. Penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya mengoptimalkan mutu sumber daya manusia, khususnya untuk tenaga kerja. Mutu sumber daya manusia dapat ditingkatkan dengan pelatihan. Pemerintah Kabupaten Trenggalek melalui Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja membentuk program pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK).

perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashratun Nasirah. Perbedaannya penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus pada peran Blk dalam mengatasi pengangguran serta metode pelatihan pada peserta sebagai bentuk kemandirian sedangkan Nasirah lebih fokus pada strategi yang dilakukan oleh BLK Trenggalek. Perbedaan lainnya juga dapat dilihat dari lokasi penelitian yang peneliti lakukan. Sedangkan persamaannya penelitian ini sama-sama meneliti tentang Balai Latihan Kerja.²⁰

2. Rian Nazarudin (2019) Fakultas Ekonomi. “Peran Pelatihan Kerja Oleh Balai Latihan Kerja Dalam Meningkatkan Potensi Angkatan Kerja Di Aceh Selatan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”. adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pelatihan kerja oleh Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan potensi angkatan kerja di Aceh Selatan ditinjau dari perspektif Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh Rian hamoir sama dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang cara mengatasi pengangguran yang dilakukan oleh BLK, meskipun demikian kedua penelitian ini memiliki perbedaan yaitu lokasi penelitiannya yang berbeda.²¹
3. MUH. Lutfi, (2019), Peran Balai Latihan Kerja Dalam Pengembangan Keterampilan Masyarakat Luwu Utara (Studi Kasus BLK Luwu Utara), penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Peran BLK luwu Utara sudah baik dalam memberikan pelatihan dimana para peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan akan tetapi belum maksimal, ini dapat dilihat dari kendala yang dialami baik dari peserta maupun dari pihak BLK, Kendala yang dialami oleh

²⁰Atrotun Nasirah, *Analisis Strategi Pelatihan di BLK (Balai Latihan Kerja) Trenggalek*, (Jurusan Ilmu komunikasi fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018)

²¹ Rian Nazarudin, *Peran Pelatihan Kerja Oleh Balai Latihan Kerja Dalam Meningkatkan Potensi Angkatan Kerja Di Aceh Selatan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi*

Islam, (Universitas Islam Ar-Raniri Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah)'.

para peserta pelatihan yaitu peralatan yang masih kurang memadai dan jangka waktu pelatihan dirasa masih kurang. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti lakukan yaitu lokasi penelitian, objek penelitian. Persamaan peneliti sekarang dan terdahulu yaitu sama sama meneliti peran BLK.²²

H. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam pembahasannya dan dalam peristilahannya.²³ metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian *filed research* yaitu penelitian yang akan dilakukan di lapangan dalam kancha yang sebenarnya.²⁴ Penelitian ini dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lapangan yaitu di UPTD BLK Bandar Lampung. Serta litelatur buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti tentang Peran UPTD BLK dalam membentuk kemandirian masyarakat Lampung.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian menggunakan penelitian *Deskriptif*.²⁵ Yaitu penelitian yang bertujuan untuk

MUH. Lutfi, 2019, *Peran Balai Latihan Kerja Dalam Pengembangan Keterampilan Masyarakat Luwu Utara (Studi Kasus BLK Luwu Utara)*,

²³ Soerjono Sokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 95.

²⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2002). 32

²⁵ Cholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Bumi Aksara, 2007). 44

mendeskripsikan dan menganalisa subyek yang diteliti. Kemudian dianalisa dengan cermat guna memperoleh hasil sebagai kesimpulan dan kajian tentang Peran BLK dalam membentuk kemandirian masyarakat di Lampung.

2. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis masyarakat, berkenaan dengan kelompok-kelompok sosial, menganalisa kehidupan kelompok tersebut secara ilmiah. Sebuah pendekatan dimana peneliti menggunakan logika-logika dan teori-teori sosiologi baik teori klasik maupun modern untuk mendeskripsikan fenomena sosial keagamaan.²⁶ Pendekatan sosiologis kerap kali digunakan untuk menelaah, mendeskripsikan serta menjelaskan suatu fenomena yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat. Kegunaan dari pendekatan sosiologis dalam penelitian ini adalah sebagai pendekatan yang berhubungan dengan informan atau responden guna mendapatkan informasi mengenai peran UPTD BLK Bandar Lampung dalam membentuk kemandirian masyarakat di Lampung.

3. Informan Dan Tempat Penelitian

a. Informan Penelitian

1. Informan

Penelitian kualitatif ini pada dasarnya berangkat dari kasus tertentu, menurut Spradley yaitu dinamakan “*social situation*” yang terdiri dari tiga elmen yakni pelaku atau aktor, tempat dan aktivitas. Situasi sosial yang dimaksudkan disini adalah sebagai objek dari

²⁶ Soerjono Sokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2002). 95

penelitian yang dicari dan dipahami secara mendalam.²⁷ Sampel yang disebut dalam penelitian kualitatif partisipan (narasumber), atau yang sering disebut *key informan* orang yang mengetahui dengan jelas suatu informasi yang akan diteliti oleh peneliti. Informan meliputi tiga macam informan yaitu:

- a. *Informan* kunci (*key informan*), yakni orang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian tersebut.
- b. *Informan* utama adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang akan diteliti.
- c. *Informan* tambahan adalah orang yang memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam suatu permasalahan yang diteliti.

Oleh karena itu dari uraian di atas peneliti melakukan batasan informan yang ingin dijadikan sebagai partisipan (narasumber), yang mana terdiri dari 15 orang yaitu:

1. *Informan* kunci yaitu kepala Dinas UPTD BLK kota Bandar Lampung 1 orang yakni Desilia Putri
2. *Informan* utama yakni kasubag serta kasi pelatihan dan pengembangan UPTD BLK kota Bandar Lampung 4 orang yaitu Tuti Heryati, Gandhi Fasya, Diki, Sawitri
3. *Informan* tambahan yakni para peserta BLK yaitu Arga, Dina, Mansur, Intan, upen, Dian, tiara, Dito,Ari, Jaminah.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah UPTD BLK (balai latihan kerja) kota Bandar Lampung. yang ber alamat di jalan Pagar alam no. 127, Segala

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta,2014). 289

Mider, kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diberikan langsung kepada pengumpul data atau yang melakukan penelitian. Data data primer diperoleh dari subyek (orang) secara individual atau kelompok, data primer meliputi; catatan hasil wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi, serta data-data yang diperoleh melalui informan yang berkaitan dengan penelitian.²⁸

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, berasal dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder umumnya meliputi; laporan, catatan yang telah digabungkan menjadi arsip, bahan pustaka, penelitian terdahulu, buku, artikel, jurnal, dan lainnya.²⁹ Data-data yang diperoleh yaitu data primer dan sekunder kemudian digabungkan maka data-data tersebut akan memberikan data yang berdasar dan valid.

5. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan guna menggali, memperoleh, dan menggabungkan data-data serta informasi dari responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 tahapan agar memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian. Tahapan tersebut ialah: observasi, wawancara atau interview dan dokumentasi.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 296.

²⁹ *Ibid*

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan guna mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan, motif, perilaku tak sadar, kebiasaan, perhatian dan lain sebagainya, proses pengamatan yang dilakukan memungkinkan peneliti dapat merasakan apa yang dirasakan oleh subjek sehingga peneliti memungkinkan pula menjadi sumber data, dan pengamatan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.³⁰

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan agar memperoleh dan mengetahui data-data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan fokus dari penelitian ini. Penulis berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang atau kelompok yang sedang diamati dan yang dipilih sebagai sumber data penelitian. Melalui observasi partisipasi ini, data-data yang didapatkan akan semakin lebih menyeluruh serta analitis.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Pewawancara menjadi seseorang yang mengajukan sebuah pertanyaan sedangkan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Tujuan dari wawancara sendiri adalah antara lain untuk menginterpretasi mengenai orang, peristiwa, organisasi, kepedulian, motivasi dan sebagainya. Sehingga dapat memperluas informasi dan data yang didapatkan dari orang lain.³¹

Wawancara dalam penelitian dilakukan oleh peneliti dengan responden secara mendalam, wawancara

³⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

³¹ *Ibid*, 186.

tersebut berkenaan dengan fokus dari penelitian. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan panduan wawancara, hal tersebut dilakukan agar saat melakukan wawancara tetap pada jalur sebagaimana mestinya. tetapi tidak menutup kemungkinan pada saat wawancara akan meluaskan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan keperluan dari penelitian. Tujuan dari metode wawancara ini adalah untuk memudahkan penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Penulis akan memberikan pertanyaan kepada ketua UPTD BLK Bandar Lampung, Pegawai UPTD BLK Bandar Lampung, Anggota UPTD BLK Bandar Lampung.

Metode wawancara atau *interview* ini peneliti menggunakan beberapa alat bantu untuk memudahkan proses wawancara, alat-alat tersebut seperti:

- 1) Buku catatan yang mempunyai fungsi mencatat hal-hal yang berkenaan dengan penelitian seputar pertanyaan yang diajukan kepada responden.
- 2) *Tape recorder* atau alat perekam yang telah tersedia di sebuah Handphone yang memiliki fungsi untuk merekam seluruh percakapan atau sesi tanya jawab yang sedang berlangsung.
- 3) *Camera*, kegunaan kamera dalam metode wawancara ini untuk memotret proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan responden. Dengan adanya hasil foto tersebut maka keabsahan penelitian akan lebih terjamin.³²

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu catatan kejadian yang telah berlalu. Dokumen memiliki beragam bentuknya, baik berbentuk gambar, tulisan, sampai karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa sketsa, foto, gambar hidup, dan sebagainya. Dokumen yang

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 314.

berbentuk tulisan dapat berupa sejarah kehidupan, biografi, catatan harian, kebijakan, peraturan dan sebagainya. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya-karya seseorang dapat berupa karya seni, patung, film dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi menjadi hal yang melengkapi dari metode sebelumnya yaitu observasi dan wawancara.³³ Dokumentasi dalam penelitian ini terkait dengan peran UPTD BLK Bandar Lampung berupa foto-foto kegiatan maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, merupakan langkah yang dilakukan dengan tahap bekerja menggunakan data, menyusun data, menentukan data-data menjadi kelompok yang bisa dikelola, memilih serta mendapatkan pola, mendapatkan apa yang esensial dan apa yang ditelaah serta dipelajari, juga menentukan kesimpulan dan disampaikan kepada seseorang sehingga dapat lebih mudah dimengerti oleh seseorang.³⁴ Analisis data dalam sebuah penelitian menjadi tahap penting yang bertujuan untuk menemukan dan menyusun data-data secara analitis, data-data tersebut didapatkan dari metode pengumpulan data, yakni hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Hingga akhirnya akan lebih mudah dipahami, kemudian hasil dari analisis data tersebut dapat diformulasikan.

Miles dan Huberman membagi analisis data ke dalam 4 tahapan, yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

a. Data Collection (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan

³³ *ibid*

³⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

dokumentasi atau gabungan ketiganya (trigulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tujuannya agar data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Conclusion Drawing (Verifikasi Data)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁵

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 322-330.

7. Teknik Penarikan Kesimpulan

Teknik penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan teknik Trigulasi. Trigulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data, peneliti membandingkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dari berbagai sumber yang telah diperoleh, sebagai pembanding guna mengecek kebenaran data-data yang diperoleh. Dari analisa dan kesimpulan yang telah diperoleh maka akan terjawab pokok-pokok permasalahan yang dikaji dalam suatu penelitian.³⁶



³⁶ *Ibid*, 368.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan di atas yang bertujuan untuk mengetahui peran Balai Latihan Kerja dalam membentuk kemandirian masyarakat, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

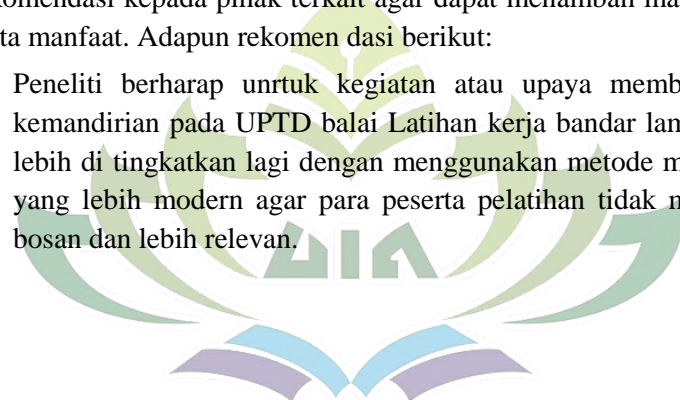
1. Fokus secara khusus dari hasil penelitian ini yaitu mengkaji tentang Peran UPTD Balai Latihan Kerja dalam membentuk kemandirian masyarakat yang dilakukan oleh UPTD kota Bandar Lampung. Sehingga, berdasarkan focus penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode UPTD BLK dalam membentuk kemandirian masyarakat serta dampak UPTD BLK dalam membentuk Kemandirian masyarakat di kota Bandar Lampung. Untuk Menciptakan tenaga kerja yang terampil dalam rangka memenuhi tuntutan pasar global untuk meningkatkan produktifitas Nasional. UPTD BLK menyelenggarakan pelatihan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang professional, kompeten, dan mandiri. Serta dapat mengembangkan sistem pelatihan, menyelenggarakan uji keterampilan, menyelenggarakan bursa tenaga kerja, dan melakukan kemitraan dengan dunia usaha/industri.
2. Peran UPTD BLK dalam membentuk kemandirian masyarakat adalah UPTD Balai Latihan Kerja Bandar Lampung, berusaha memberikan bantuan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah penyesuaian diri dan pemecahan masalah karir yang dihadapi. pelatihan yang diterapkan di UPTD Balai Latihan Kerja Bandar Lampung mampu meningkatkan profesionalisme kerja peserta didik. dalam membentuk kemandirian masyarakat UPTD BLK Bandar Lampung mempunyai tahapan yakni emosional, membentuk intelektual peserta, membentuk sosial para peserta, serta

meningkatkan ekonomi. Dengan mengikuti pelatihan kerja di UPTD BLK Bandar Lampung, menambah kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga peserta didik dapat memulai usaha mandiri dan dapat memaksimalkan pekerjaan yang sedang ditekuninya. pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan kepercayaan diri para peserta didik menjadi lebih aktif, menjadi pribadi yang mandiri, dan mampu mengambil suatu keputusan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan yang telah di paparkan, maka peneliti akan memberikan saran saran rekomendasi kepada pihak terkait agar dapat menambah masukan serta manfaat. Adapun rekomen dasi berikut:

1. Peneliti berharap unrtuk kegiatan atau upaya membentuk kemandirian pada UPTD balai Latihan kerja bandar lampung lebih di tingkatkan lagi dengan menggunakan metode metode yang lebih modern agar para peserta pelatihan tidak mudah bosan dan lebih relevan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abu Huraerah, *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: Humaniora, 2008.
- Achmad, Rifa'i, *Kemandirian Masyarakat Melalui Pendidikan Nonformal*. Semarang: Unnes Press, 2009.
- Aprilia theresia, Toto mardikanto, *Pembangunan berbasis masyarakat*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Al-Qur'an dan Terjemahan, *Mujamma'Al Malik Fahd Li Thiba'ah Al Mush-Haf Asy-Syarif Medinah Munawwarah*. Kerajaan Saudi Arabia. Juz 8.
- Aziz, Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Fajar Nugraha, *Jejak Pemberdayaan*, Bandung: Yayasan Rumah Zakat, 2019
- George Ritzer & Douglas J Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. (Jakarta : Prenada Media, 2005
- Irawan dan Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE 2007.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Maryam, Siti, *Kemandirian Belajar*. Bandung: Sinar Baru, 2016
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2011
- Sjapri Sairin, *Perubahan Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajara , 2002.
- Soerjono Sokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sukirno, S, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: ALFABETA 2017

Toto mardikanto, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: Alfabeta, 2015

JURNAL

Atrotun Nasihah, *Analisis Strategi Pelatihan di BLK (Balai Latihan Kerja) Trenggalek*, (Jurusan Ilmu komunikasi fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018.

Balai Latihan Kerja” (On-line), tersedia di: <http://balailatihankerjatabalong.blogspot.com/> di akses pada tgl 2 Maret 2023

Darman Arius Said, “Pelaksanaan Program Balai Latihan Kerja dalam Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia di Provinsi Kepulauan Riau”. *Jurnal Ilmu politik dan Sosial* : Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2017.

Fitriani, Annisa. *Tingkat Partisipasi Dan Kemandirian Masyarakat Peserta Program Lembaga Keuangan Mikro Posdaya*. Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat, Skripsi, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, 2019

Imam Mahfud, “*Fungsi Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Pengembangan Life skill*”, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2015

Rian Nazarudin, *Peran Pelatihan Kerja Oleh Balai Latihan Kerja Dalam Meningkatkan Potensi Angkatan Kerja Di*

Aceh Selatan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, (Universitas Islam Ar-Raniri Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah)'.

Suprijal "*Kontribusi Balai Latihan Kerja (Blk) Dalam Pemberdayaan Keterampilan Kerja Bagi Masyarakat Gampong Ruak Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan*" (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh 2017.

Widayati, Vivie, *Hubungan Antara Kemandirian Diri dengan Motivasi Berwirausaha*, (Mahasiswa Anggota UKM Kopma UNY. Yogyakarta: UNY, 2015.

<http://www.kios3in1.net/010/1profil.php>, (Diakses pada tanggal 29 /03/ 2023 jam 23:00 wib).

<https://Bandar Lampung.bps.go.id/Brs/view/id/392> (Diakses pada tanggal 23 Maret 2023 Jam 23: 10 wib).

<http://www.kios3in1.net/010/1profil.php>, (Diakses pada tanggal 2 /3 / 2023 jam 20:00wib).

WAWANCARA

Wawancara, Desilia Putri, *Kepala UPTD BLK*, Tanggal 8 Agustus 2023

Wawancara, Tuti Haryati, *Kasi Pemasaran dan Kerjasama*, Tanggal 8 Agustus 2023

Wawancara, M. Gandi Fasya, *Kepala Seksi Pelatihan dan Pengembangan UPTD Balai Latihan Kerja Bandar Lampung*, Tanggal 8 Agustus 2023

Wawancara, Sunardi, *Instruktur UPTD BLK Bandar Lampung*, Tanggal 8 Agustus 2023

Wawancara, Sunarno, *Kajur Bisnis dan Manajemen UPTD Balai Latihan Kerja Bandar Lampung*, Tanggal 8 Agustus 2023

Wawancara, Nia, *Peserta Pelatihan*, Tanggal 8 Agustus 2023

Wawancara, Ican, *Peserta Pelatihan*, tanggal 8 Agustus 2023

Wawancara, Bambang, *Alumni Peserta Pelatihan*, 27 Agustus 2023

Wawancara, Lutfi, *Alumni Peserta Pelatihan*, 29 Agustus 2023

Wawancara, Intan, *Peserta Pelatihan* , 18 Agustus 2023

Wawancara, Mansyur, *Peserta Pelatihan* , 18 Agustus 2023

Wawancara, Tiara, *Peserta Pelatihan* , 18 Agustus 2023

